

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini menguji pengaruh profitabilitas, umur perusahaan, ukuran perusahaan, likuiditas, dan *leverage* terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan. Sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI pada periode tahun 2018-2022. Penelitian ini menggunakan data sekunder dengan jumlah observasi sebanyak 280 yang telah memenuhi kriteria *purposive sampling* yang sudah ditetapkan. Kesimpulan dari pengujian dan analisis yang telah dilakukan adalah sebagai berikut:

- 1) Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan.
- 2) Umur perusahaan tidak memiliki pengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan.
- 3) Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan.
- 4) Likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap ketepatan penyampaian laporan keuangan perusahaan.
- 5) *Leverage* tidak berpengaruh terhadap ketepatan penyampaian laporan keuangan perusahaan.

5.2 Implikasi

Implikasi dalam penelitian ini terdiri dari dua hal yaitu implikasi teoritis dan implikasi secara praktis. Implikasi teoritis disini mengenai pengembangan teori tentang ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan dan implikasi praktis tentang pengembangan ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan secara praktis. Berikut penjelasan implikasi teoritis dan praktis pada penelitian ini sebagai berikut:

5.2.1 Implikasi Teoritis

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui dan membuktikan terhadap teori yang ada dimana menyatakan bahwa profitabilitas, umur perusahaan, ukuran perusahaan, likuiditas, dan *leverage* memiliki pengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan. Berdasarkan hasil yang ada, dimana profitabilitas dan likuiditas memiliki pengaruh positif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Dengan demikian, hasil dari penelitian ini dapat memberikan sebuah referensi tambahan di bidang ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada perusahaan pertambangan yang listed di BEI khususnya dalam segi profitabilitas, umur perusahaan, ukuran perusahaan, likuiditas, dan *leverage* sehingga para pengguna laporan keuangan menjadi semakin paham bahwa ketepatan waktu perusahaan dalam menyampaikan laporan keuangannya itu sangat penting untuk pengambilan sebuah keputusan. Selain itu, hasil penelitian ini dapat memberikan gambaran

secara langsung mengenai faktor-faktor yang dapat mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada perusahaan pertambangan yang *listed* di BEI.

5.2.2 Implikasi Praktis

1. Penelitian ini diharapkan dapat berimplikasi kepada masyarakat luas, terutama calon investor. Calon investor di pasar modal diharapkan mempertimbangkan faktor ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan sebagai salah satu pertimbangan untuk melakukan keputusan berinvestasi pada perusahaan.
2. Penelitian ini diharapkan mampu membantu perusahaan untuk mencoba meningkatkan ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan ke regulator OJK untuk memberikan pertanda kepada pasar, calon investor, dan masyarakat luas dalam penilaian kinerja perusahaan tersebut. Profitabilitas dan likuiditas dalam penelitian ini memiliki hasil berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan diharapkan menjadi trigger bagi perusahaan untuk meningkatkan laba dan melunasi kewajiban jangka pendeknya secara tepat waktu. Hal ini berimplikasi kepada ketepatan waktu perusahaan tersebut dalam menyampaikan laporan keuangan tahunannya.
3. Penelitian ini diharapkan berimplikasi kepada sektor pemangku kebijakan (regulator) yang dalam hal ini adalah Otoritas Jasa

Keuangan. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi pertimbangan OJK dalam membuat sebuah kebijakan dan sanksi yang berkaitan dengan ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. OJK juga diharapkan mempertimbangkan kondisi perusahaan dan melihat kondisi perekonomian nasional dalam membuat kebijakan dan menjatuhkan sanksi kepada perusahaan yang terlambat dalam menyampaikan laporan keuangannya.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan dalam penelitian ini terletak pada fakta bahwa hanya perusahaan yang terdaftar di sektor pertambangan pada Bursa Efek Indonesia yang menjadi fokus penelitian. Sehingga kurang mewakili kondisi dan keadaan perusahaan secara menyeluruh yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dalam hal ini, hanya satu berbanding dua belas sektor yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia yang diteliti. Populasi penelitian terdiri dari 75 perusahaan dengan sampel sebanyak 56 perusahaan yang diambil menggunakan teknik *purposive sampling*. Hal ini menjadikan jumlah sampel tersebut tergolong kecil yang dapat menyebabkan hasil penelitian kurang akurat.

Hasil penelitian ini menunjukkan dari lima variabel independen yang ada, hanya dua yang berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan. Sedangkan sisanya seperti umur perusahaan, ukuran perusahaan, dan *leverage* tidak memiliki pengaruh terhadap ketepatan penyampaian laporan keuangan perusahaan. Oleh karena itu,

perlu mencari variabel lain yang dapat memengaruhi ketepatan penyampaian laporan keuangan perusahaan. Selain itu, pada penelitian ini untuk variabel ukuran perusahaan yang diproksikan dengan menggunakan Ln total asset, yang mana proksi ini bukan menggunakan rasio seperti pada variabel-variabel yang lain sehingga dapat memungkinkan variabel ukuran perusahaan menjadi tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan.

5.4 Rekomendasi Bagi Penelitian Selanjutnya

Berdasarkan implikasi dan keterbatasan penelitian, beberapa rekomendasi yang dapat disampaikan sebagai bahan pertimbangan dan penutup dari penelitian ini diantaranya sebagai berikut:

1. Untuk peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian ketepatan penyampaian laporan keuangan perusahaan dapat menggunakan objek penelitian lainnya di berbagai sektor yang ada di Bursa Efek Indonesia misalnya seperti di sektor *financials* dan di sektor *listed investment product* untuk memperkaya sumber *literature* yang membahas tentang ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan
2. Untuk peneliti selanjutnya, dapat menambah periode penelitian lebih dari lima tahun ataupun menggunakan tahun terbaru pada periode penelitian, hal ini dapat menunjukkan tren yang paling mendekati kondisi yang sesungguhnya

3. Untuk peneliti selanjutnya dapat menggunakan variabel independen lainnya dalam penelitian ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan selain variabel dalam penelitian ini, seperti variabel kualitas auditor ataupun kualitas komite audit.
4. Untuk peneliti selanjutnya dapat menggunakan proksi lain saat mengukur ukuran perusahaan, misalnya menggunakan *market cap* atau *market capitalization* perusahaan. Investor biasanya menggunakan *market cap* ini sebagai indicator untuk mengetahui seberapa besar ukuran sebuah perusahaan.

